



## **PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN SURVEY QUESTION READ REFLECT RECITE REVIEW FASE C KELAS V SDN 100/II MUARA BUNGO**

**Siska 1, Aprizal 2, Elvima Nofrianni 3**

1,2,3 Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Email: [siskaanggini20@gmail.com](mailto:siskaanggini20@gmail.com)

**Abstract:** This research is motivated by the low reading comprehension skills of fifth-grade students of SDN 100/II Muara Bungo. The purpose of this study is to improve the learning process and students' reading comprehension skills by using the SQ4R learning strategy for fifth-grade students of SDN 100/II Muara Bungo. This type of research is Classroom Action Research which is carried out in 2 cycles and each cycle has 2 meetings which include planning, implementation, observation, and reflection. The research method used is Classroom Action Research (CAR). The research was carried out in three cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 17 fifth-grade students of SDN 100/II Muara Bungo. Data collection used in this study is qualitative and quantitative data. The results of the study show that in cycles I, II, and III in this study, it can be concluded that the application of the SQ4R strategy can improve the reading comprehension skills of fifth-grade students of SDN 100/II Muara Bungo.

**Keyword :** Reading Comprehension, SQ4R, PTK

**Abstrak:** Penelitian ini di latar belakang dengan rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 100/II Muara Bungo. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran SQ4R Kelas V SDN 100/II Muara Bungo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dengan 2 siklus dan disetiap siklus memiliki 2 pertemuan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Metode Penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDN 100/II Muara Bungo yang berjumlah 17 siswa. Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I, II, dan III pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi SQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 100/II Muara Bungo.

**Kata Kunci :** Membaca Pemahaman, SQ4R, PTK

## PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari untuk menggali informasi yang luas dengan berbagai sumber yang akurat Gillet dkk (2020). Dengan membaca, banyak sekali informasi yang dapat digali di dalamnya. Menurut Somadayo (2011:10) membaca pemahaman adalah suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta di hubungkan dengan isi bacaan. Menurut Abidin (2012:59) membaca pemahaman adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi, kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks pembaca menggunakan strategi tertentu. Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tapi kenyataan yang ada belum semua peserta didik dapat mencapai tujuan tersebut.

Kemampuan membaca pemahaman siswa dilihat dari hasil pretest yang dilakukan oleh guru pada saat observasi dilakukan, dengan jumlah siswa yaitu 17 orang siswa, hanya 6 orang yang mampu menjawab soal dengan baik dan memahami teks bacaan dengan benar (persentase 35,%), sedangkan 11 orang lainnya (persentase 65%) tidak mampu menjawab soal dan memahami teks dengan baik. Permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan di kelas V SDN 100/II Muara Bungo, masih di kategorikan kurang dalam membaca pemahaman. Yang di dasari dari hasil pretest yang dilakukan oleh guru yang mengacu pada batas ketuntasan yang di tetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini mendapatkan permasalahan yaitu kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa SDN 100/II Muara Bungo kekurangan yang terdapat pada strategi dalam proses pembelajaran yang perlu diubah dan ditingkatkan lagi yaitu dengan menggunakan Strategi pembelajaran SQ4R dengan itu fokus penelitian pada strategi pada proses pembelajarannya. Prosedur pembelajaran membaca pemahaman yang selama ini dilakukan oleh guru secara umum diantaranya: (1) Guru memberikan teks atau wacana. (2) Siswa langsung disuruh untuk membaca teks tersebut. (3) Guru memberikan sejumlah soal seputar isi bacaan untuk menguji tingkat pemahaman siswa. (4) Siswa mengerjakan soal. (5) Pembahasan soal dan guru memberikan jawaban yang benar. Prosedur pembelajaran membaca tersebut

menunjukkan siswa tidak dilatih membaca pemahaman melalui proses atau tahapan-tahapan yang seharusnya dilakukan pada proses pembelajaran yang baik.

Menurut Robinson dkk (1941) dalam penerapan strategi SQ4R Mereka menyempurnakan metode SQ3R yang dicetuskan oleh Francis Robinson. Metode SQ4R adalah teknik membaca yang melibatkan enam langkah: Survey (Peninjauan), Question (Pertanyaan), Read (Baca), Reflect (Refleksi), Recite (Mengingat), dan Review (Tinjau).

Penerapan strategi SQ4R menurut Aprizan (2019:4) merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam rangka peningkatan hasil dan perbaikan proses pembelajaran membaca pemahaman di SD Negeri 51 Paku Aji Kecamatan Tanah Sepenggal Lintas Kabupaten Bungo. Strategi ini dapat mendorong peserta didik untuk lebih memahami apa yang dibacanya, agar lebih terarah pada intisari atau kandungan-kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam suatu buku atau teks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan strategi SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada saat prabaca, saatbaca, dan pascabaca di kelas V SD Negeri 51 Paku Aji Kecamatan Tanah Sepenggal Lintas Kabupaten Bungo.

Strategi ini paling tepat untuk diterapkan karena pertama sebelum membaca langsung buku, siswa melakukan observasi awal guna mengetahui gambaran umum isi buku. Ditinjau dari strategi SQ4R dalam pembelajaran membaca pemahaman, pada dasarnya siswa kelas V SD Negeri 100/II Muara Bungo selama ini belum berkesempatan melakukan tahap Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review. Siswa hanya melakukan tahap Read saja. Untuk itu maka perlu dilakukan penelitian dengan judul Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan strategi SQ4R bagi Siswa Kelas V SD Negeri 100/II Muara Bungo.

## **METODE**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau PTK penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang mengacu pada tindakan yang dapat dilakukan secara langsung dalam usaha memperbaiki proses dalam pembelajaran titik penelitian ini dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran pemahaman dengan menggunakan penerapan strategi SQ4R di SD Negeri 100/II Muara Bungo khususnya bagi siswa kelas V.

Subjek penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas, yang meliputi konsep-konsep teoritis secara penerapannya dalam praktik. Subjek penelitian merujuk pada individu, kelompok, atau objek yang menjadi fokus atau sasaran dalam suatu penelitian. Objek penelitian di jelaskan (digambarkan) sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi fokus utama dalam satu penelitian, yang akan diteliti, dipelajari, atau dianalisis oleh peneliti.

Menurut Millah dkk (2023) Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk merekam data (informasi) yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Tindakan kelas ini meliputi, tes, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data yaitu, Data Kualitatif dan Data Kuantitatif.

Data-data kualitatif diperoleh melalui hasil observasi dan catatan lapangan. Proses tersebut mengolah data mentah yang ada di lapangan dicatat menjadi informasi yang bermakna.

$$\text{Penentuan Skor} \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Teknik analisis data bersifat kuantitatif merupakan gambaran tentang peningkatan proses dan hasil belajar siswa serta memberikan gambaran tentang ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan persentase dengan rumus (Isnaini, 2013:59).

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Siklus Pertemuan I

Pada tahap awal kegiatan, guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kondisi siswa, memimpin doa bersama, serta memberikan penghargaan dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian, guru mengajak siswa untuk memperhatikan penjelasan tentang teknik membaca pemahaman serta teks yang akan dipelajari, sekaligus memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan. Guru juga melakukan sesi tanya jawab, membagikan teks bacaan kepada setiap siswa, dan meminta mereka untuk membaca teks tersebut. Setelah itu, guru

mengevaluasi pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan, menjelaskan tahapan-tahapan strategi SQ4R yang terkandung dalam teks bacaan, serta kembali menguji pemahaman siswa terhadap peristiwa dalam bacaan tersebut. Pembelajaran diakhiri dengan refleksi, penyimpulan materi, dan doa penutup. Berdasarkan hasil pengamatan, pada siklus I pertemuan I guru mendapatkan skor 73,33%, kemudian meningkat menjadi 80% pada pertemuan II.

pada siklus I pertemuan I dan II menunjukkan bahwa dari aspek-aspek yang diamati, siswa memperoleh skor maksimal sebesar 84. Secara klasikal, rata-rata persentase ketercapaian siswa mencapai 86,66% dengan kategori baik, sebagaimana tercantum pada halaman lampiran. Kegiatan observasi ini dilaksanakan untuk menilai dan mengembangkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Hasil pengujian keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V terhadap teks pada siklus I disajikan dalam tabel berikut yang menunjukkan pencapaian siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia:

**Tabel 1**

**Temuan dari tes keterampilan memahami bacaan siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I**

| No                            | Nilai  | KKTP | Jumlah Siswa pertemuan I dan II | Keterangan          |
|-------------------------------|--------|------|---------------------------------|---------------------|
| 1                             | 80-100 | 70   | 7 -8                            | Sudah memenuhi KKTP |
| 2                             | 70-80  | 70   | 1-2                             | Sudah memenuhi KKTP |
| 3                             | 60-69  | 70   | 3-2                             | Belum memenuhi KKTP |
| 4                             | 40-59  | 70   | 6-5                             | Belum memenuhi KKTP |
| Jumlah /prestasi tuntas       |        |      |                                 | 47,05 - 58,82%      |
| Jumlah /prestasi tidak tuntas |        |      |                                 | 52,94% - 41,17%     |

pada pertemuan pertama siklus I menunjukkan bahwa 8 siswa telah mencapai standar ketuntasan belajar, yakni sebesar 47,05%. Sementara itu, 9 siswa lainnya belum memenuhi ketuntasan dengan persentase 52,95%. Pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas, yaitu sebanyak 10 siswa atau 58,82%, sedangkan 7 siswa masih belum mencapai ketuntasan dengan persentase 41,17%. Meskipun

terdapat peningkatan hasil belajar pada pertemuan kedua, namun secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II untuk melakukan perbaikan pembelajaran.

### **Siklus Pertemuan II**

pada siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa aspek guru memiliki skor maksimal 84, dan guru berhasil memperoleh skor 84 dengan persentase 100%, yang termasuk dalam kategori sangat baik sebagaimana tercantum pada lampiran. Observasi pada siklus II pertemuan II ini dilakukan untuk meningkatkan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

pada siklus II pertemuan II yaitu Peserta didik memberikan jawaban salam dan menyampaikan kabar, kemudian membaca doa, merespons apresiasi, serta menyimak penyampaian tujuan pembelajaran. Berikutnya, mereka mengamati penjelasan serta contoh teks teknik membaca pemahaman, mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan teknik tersebut, dan melakukan sesi tanya jawab bersama guru. Setelah memperoleh teks, peserta didik membacanya serta mempraktikkan teknik membaca pemahaman dengan strategi SQ4R. Selanjutnya, mereka menyusun pertanyaan, menuliskan peristiwa yang terdapat dalam teks, menentukan ide pokok, melakukan refleksi, merumuskan kesimpulan pembelajaran, dan menutup kegiatan dengan membaca doa.

pada siklus II pertemuan II yang diamati oleh observer menunjukkan bahwa dari skor maksimal 84 pada aspek yang dinilai, secara klasikal peserta didik memperoleh nilai rata-rata dengan persentase 94,11% dan termasuk dalam kategori baik, sebagaimana tercantum pada lampiran. Observasi ini dilaksanakan untuk meningkatkan keterlibatan dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V terhadap bacaan pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut, yang memuat hasil kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia:

**Tabel 2**

**Rekapitulasi hasil tes dan soal keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II pertemuan I dan II**

| No                            | Nilai  | KKTP | Jumlah Siswa pertemuan I dan II | Keterangan          |
|-------------------------------|--------|------|---------------------------------|---------------------|
| 1                             | 80-100 | 70   | 10 -15                          | Sudah memenuhi KKTP |
| 2                             | 70-80  | 70   | 2 – 0                           | Sudah memenuhi KKTP |
| 3                             | 60-69  | 70   | 3 – 0                           | Belum memenuhi KKTP |
| 4                             | 40-59  | 70   | 2 – 2                           | Belum memenuhi KKTP |
| Jumlah /prestasi tuntas       |        |      |                                 | 70,50% - 88,23%     |
| Jumlah /prestasi tidak tuntas |        |      |                                 | 29,41% - 11,76%     |

Berdasarkan hasil data membaca pemahaman siswa pada siklus II pertemuan I, diketahui bahwa 12 siswa telah mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 70,59%, sedangkan 5 siswa belum mencapai ketuntasan dengan persentase 29,41%. Pada pertemuan II, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana sebanyak 15 siswa (88,23%) dinyatakan tuntas dan hanya 2 siswa (11,76%) yang belum mencapai ketuntasan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan dengan sukses. Keberhasilan tersebut terlihat dari meningkatnya hasil tes belajar siswa yang menunjukkan tercapainya ketuntasan pada setiap pertemuan yang dilakukan.

#### **PEMBAHASAN**

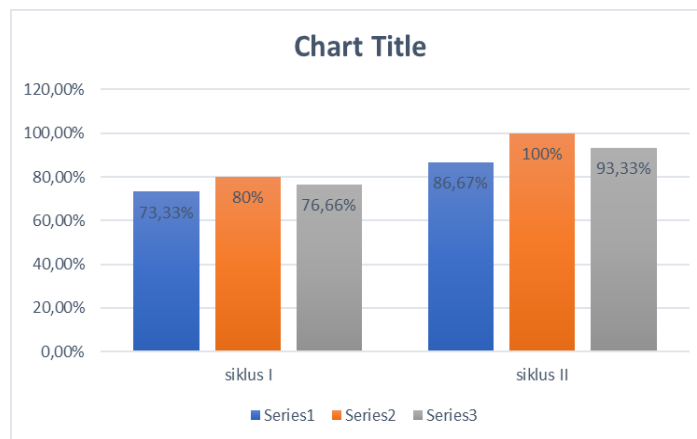
Data yang diperoleh dalam penelitian ini mencakup hasil tes keterampilan membaca pemahaman yang diperoleh melalui soal esai, serta data dari lembar observasi guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Data dari kedua siklus digunakan untuk menilai perkembangan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan strategi pembelajaran SQ4R di kelas V SDN 100/II Muara Bungo.

Dalam hal ini terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II, dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini:

**Tabel 3**

Ringkasan Persentase Lembar Observasi Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus I dan Siklus II

| No | Kegiatan  | Nilai Persentase Pertemuan |      | Nilai Rata-Rata | Kategori    |
|----|-----------|----------------------------|------|-----------------|-------------|
|    |           | 1                          | 2    |                 |             |
|    |           |                            |      |                 |             |
| 1  | Siklus I  | 73,33%                     | 80%  | 76,66%          | Baik        |
| 2  | Siklus II | 86,67%                     | 100% | 93,33%          | Sangat Baik |



**Gambar 1**

**Rekapitulasi Persentase Lembar Observasi Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus I dan Siklus II**

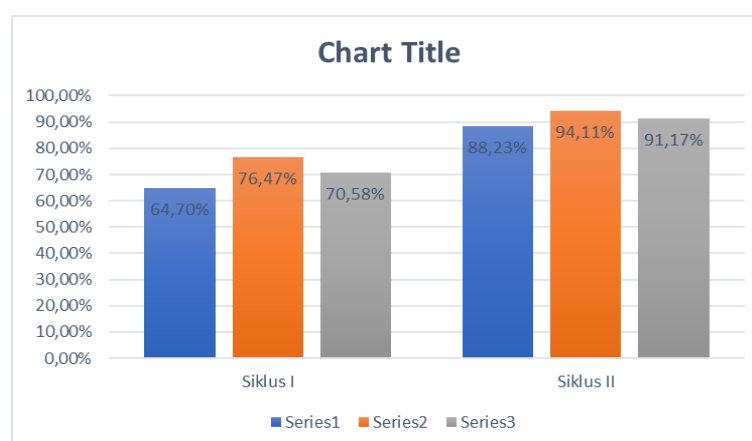
Berdasarkan tabel 3 dan Gambar 1, persentase pada siklus I pertemuan I sebesar 73,33%, meningkat menjadi 80% pada pertemuan II. Pada siklus II, persentase mencapai 86,67% di pertemuan I dan 100% di pertemuan II. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran SQ4R terbukti memberikan peningkatan yang signifikan, dari rata-rata 76,66% pada siklus I menjadi 93,33% pada siklus II. Peningkatan kinerja guru terjadi karena guru telah mampu mengimplementasikan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi SQ4R secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Keberhasilan belajar siswa secara individu juga terlihat dari proses pelaksanaan pembelajaran yang dipantau melalui lembar observasi siswa. Data menunjukkan adanya peningkatan yang nyata dari siklus I ke siklus II, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel 4**  
**Rekapitulasi Rata-rata Lembar Observasi Belajar Siswa pada**  
**Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Siklus I dan Siklus II**

| No | Kegiatan  | Nilai Persentase |        | Nilai Rata-Rata | Kategori |
|----|-----------|------------------|--------|-----------------|----------|
|    |           | Pertemuan        |        |                 |          |
|    |           | 1                | 2      |                 |          |
| 1  | Siklus I  | 64,70%           | 76,47% | 70,58%          | Baik     |
| 2  | Siklus II | 88,23%           | 94,11% | 91,17%          | Baik     |



**Gambar 2**  
**Rekapitulasi Persentase Lembar Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan data dari Tabel 4 dan Gambar 2, persentase pelaksanaan pembelajaran menunjukkan peningkatan, yaitu sebesar 64,70% pada pertemuan pertama siklus I, dan naik menjadi 76,47% pada pertemuan kedua. Selanjutnya, pada siklus II pertemuan pertama tercatat sebesar 88,23%, dan meningkat lagi menjadi 94,11% pada pertemuan kedua. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran SQ4R mengalami peningkatan yang cukup berarti dari siklus I ke siklus II, dengan rata-rata persentase naik dari 70,58% menjadi 91,17%.

Hasil Belajar Siswa dalam Keterampilan Membaca dan Memahami Teks melalui Penerapan Strategi SQ4R pada Siswa Kelas V SDN 100/II Muara Bungo.

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 58,82% dan meningkat menjadi 88,23% pada siklus II. Peningkatan ini menandakan adanya perkembangan signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 100/II Muara Bungo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari siklus I ke siklus II. Tabel dan diagram berikut menyajikan ringkasan persentase rata-rata hasil akhir pemahaman membaca siswa pada kedua siklus tersebut.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran SQ4R dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 100/II Muara Bungo efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan signifikan pada hasil evaluasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan strategi, serta peningkatan keaktifan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Strategi ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, khususnya dalam keterampilan membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Somadayo, S. (2011). Strategi dan teknik pembelajaran membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aprizan. (2019). Penerapan Strategi Sq4R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(1), 246–257.
- Abidin, Yunus. (2012). Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama
- Millah, A. S., Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., & Ramdhani, E. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Isnaini, I. (2013). Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode bermain peran pada siswa kelas IV SDN 19. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(3).
- Gillet, J. W., Temple, C., & Crawford, A. N. (2020). *Understanding reading problems: Assessment and instruction* (9th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Robinson, F. P. (1941). *Effective study*. New York: Harper & Brothers.